

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dalam pembahasan skripsi ini maka akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi jenis-jenis pekerjaan siswa kelas III MIN Jeli Karangrejo Tulungagung adalah sebagai berikut: 1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 2) Guru menyajikan materi jenis-jenis pekerjaan sebagai pengantar. 3) Guru membagi siswa menjadi lima kelompok secara heterogen dan guru memberikan lembar diskusi. 4) Guru memberikan pertanyaan secara individu. 5) Siswa diberikan soal-soal untuk pendalaman materi. 6) Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan.
2. Pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MIN Jeli Karangrejo dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan nilai tes akhir pada proses belajar mengajar siklus pertama dan siklus kedua. Pada siklus pertama nilai rata-rata kelas 80,32 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 25 siswa (80,64%) dan < 75 sebanyak 6 siswa (19,35%). Sedangkan pada siklus kedua

nilai rata-rata 87,58 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 28 siswa (96,55%) dan < 75 sebanyak 1 siswa (3,44%). Dengan demikian pada rata-rata hasil belajar siswa dari siklus pertama ke siklus kedua, yaitu sebesar 7,26 begitu pula pada ketuntasan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial terjadi peningkatan sebesar 15,91 % dari siklus pertama ke siklus kedua.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah MIN Jeli Karangrejo, dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa, tentunya kepala madrasah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model *student teams achievement division* (STAD) pada mata pelajaran yang lain.
2. Bagi pendidik MIN Jeli Karangrejo. Guru hendaknya memperhatikan pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran di kelas dapat dicapai secara maksimal, tidak mahal dan penggunaannya tidak menyita waktu banyak. Serta guru diharapkan dapat mempelajari dan memahami agar mampu menerapkan model *student teams achievement division* (STAD) dalam proses belajar mengajar. Selain itu guru juga diharapkan selalu mencoba atau meneliti setiap model, sehingga model pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristik siswa serta sesuai dengan materi yang diajarkan

3. Bagi Siswa MIN Jeli Karangrejo. Agar siswa termotivasi dalam belajar, model pembelajaran menggunakan model *student teams achievement division* (STAD) dapat menjadikan siswa lebih bersemangat untuk belajar. Siswa hendaknya dapat meningkatkan belajarnya demi mencapai hasil belajar yang maksimal dan siswa juga diharapkan percaya pada kemampuan dirinya sendiri, tidak menggantungkan pada siswa lain.